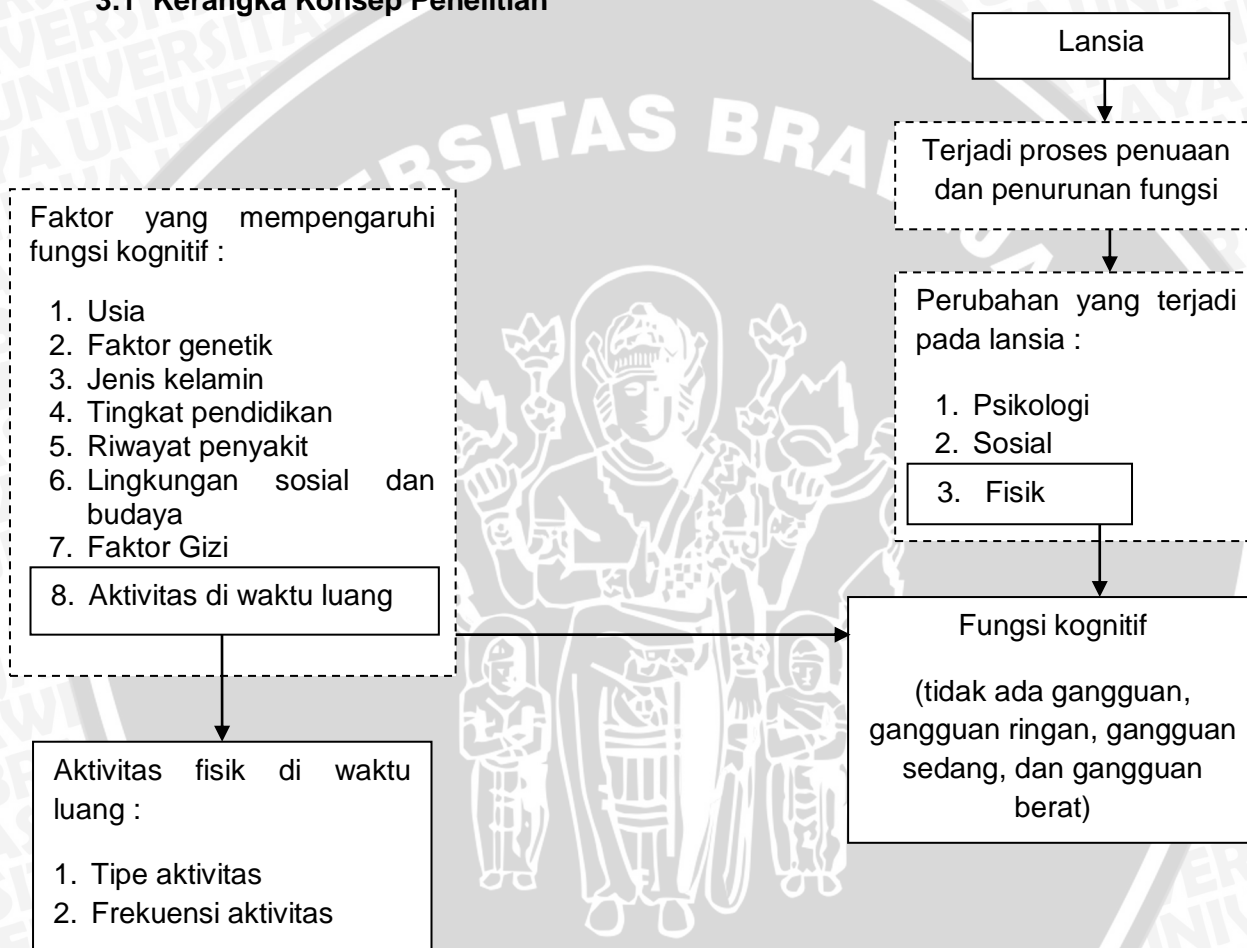


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

- : Diukur
- : Tidak Diukur
- : Berpengaruh

3.2 Deskripsi Kerangka Konsep Penelitian

Pada lansia akan terjadi proses penuaan yang akan mengakibatkan perubahan fisiologis sehingga menyebabkan penurunan fungsi. Perubahan yang terjadi terdapat pada tiga aspek yaitu fisik, sosial, dan psikologi. Perubahan pada aspek fisik (penurunan massa dan berat otak) dapat menyebabkan perubahan fungsi kognitif. Selain itu, perubahan fungsi kognitif juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, genetika, jenis kelamin, pendidikan, riwayat penyakit, lingkungan sosial dan budaya, faktor gizi, dan aktivitas di waktu luang. Jika terjadi penurunan fungsi kognitif maka dapat mempengaruhi kemampuan berpikir, memori atau mengingat, dan kemampuan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan fungsi kognitif adalah melakukan aktivitas pada waktu luang. Penilaian aktivitas di waktu luang dapat dilihat melalui tipe aktivitas yang dilakukan dan frekuensi aktivitas yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh dari melakukan aktivitas di waktu luang adalah pencegahan penyakit kronis, meningkatkan stimulasi kognitif, dan menurunkan resiko demensia dan penyakit Alzheimer.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara tingkat aktivitas di waktu luang dengan tingkat fungsi kognitif pada lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pandaan di Pasuruan.